

Strategi Peningkatan Kinerja Produksi Usaha Tahu STB Parak Karakah

**Chintya Ones Charli¹, Hanim Nursakia Sari², Yoli Vanezi Mayendri³, Rizka
Oktaviani⁴, Eka Iftia⁵**

*^{1,2,3,4,5} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang,
Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Hanim Nursakia Sari

E-mail : nursakiasarihanim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kinerja produksi pada usaha tahu STB Parak Karakah. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja produksi antara lain kualitas bahan baku, efisiensi proses produksi, keterampilan tenaga kerja, dan penerapan teknologi. Strategi yang diusulkan meliputi optimalisasi manajemen rantai pasok, peningkatan standar mutu produksi, pelatihan karyawan, serta modernisasi peralatan produksi. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing usaha tahu STB Parak Karakah di pasar lokal maupun regional.

Kata kunci - Strategi Peningkatan Kinerja, Pelatihan Karyawan, Produktivitas

Abstract

This study aims to analyze the strategy to improve production performance in the STB Parak Karakah tofu business. The method used is qualitative descriptive analysis with data collection through observation, interviews, and literature studies. The results of the study indicate that several factors that affect production performance include the quality of raw materials, production process efficiency, workforce skills, and technology application. The proposed strategies include optimizing supply chain management, improving production quality standards, employee training, and modernizing production equipment. The implementation of this strategy is expected to increase the productivity, efficiency, and competitiveness of the STB Parak Karakah tofu business in local and regional markets.

Keywords - Performance Improvement Strategy, Employee Training, Productivity

PENDAHULUAN

Industri tahu sebagai salah satu produk olahan kedelai memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat Indonesia. Usaha Tahu TSB Parak Karakah merupakan salah satu produsen tahu lokal yang berupaya meningkatkan kinerja produksinya di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Peningkatan kinerja produksi menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing usaha ini. Peningkatan kinerja karyawan merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan serta keberlanjutan suatu usaha khususnya pada Usaha Tahu STB Parak Karakah. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dari waktu ke waktu, suatu UMKM perlu memastikan bahwa karyawan mereka bekerja secara optimal, efisien, efektif dan produktif. Kinerja karyawan yang tinggi tidak hanya berdampak pada pencapaian tujuan jangka pendek, seperti peningkatan produksi maupun keuntungan saja, tetapi juga mempengaruhi keberhasilan jangka panjang.

Menurut Armstrong (2021:5) kinerja sering didefinisikan hanya dalam pengertian keluar (output)-pencapaian tujuan yang terkuantifikasi. Namun sebetulnya kinerja bukan hanya soal apa yang dicapai karyawan tetapi juga bagaimana mereka mencapainya. Kinerja tinggi dihasilkan dari perilaku yang sesuai, khususnya perilaku diskresioner, serta penggunaan pengetahuan, kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan secara efektif.

Upaya peningkatan kinerja karyawan selalu menjadi perhatian dan fokus perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat menjaga performa karyawan selalu berada pada level yang diinginkan (Asbari et al., 2021). Kinerja karyawan dapat menurun sesuai dengan kondisi atau lingkungan kerja yang berubah setiap waktu. Menurunnya kinerja karyawan jika dibiarkan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga jika tidak dikontrol dapat mengganggu jalannya organisasi. Peningkatan kinerja karyawan dapat dijelaskan sebagai usaha menjaga agar kinerja karyawan yang diharapkan berada pada standar yang diinginkan (Ridwan et al., 2020). Peningkatan merupakan bentuk usaha ke arah yang lebih tinggi dari apa yang ada saat ini. Tujuan peningkatan kinerja tidak lain untuk memberikan hasil yang terbaik pada perusahaan, sehingga perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan. Selain itu, perusahaan yang terus tumbuh dapat menjadi kebanggaan maupun harapan bagi karyawan untuk tetap berada pada organisasi tersebut.

Minat penelitian tentang strategi peningkatan kinerja terus meningkat beberapa tahun terakhir (Zulkifli, 2019; Arfah, 2021). Studi ini penting dilakukan karena kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam organisasi yang perlu dijaga. Sebagaimana studi yang dilakukan oleh (Ridwan et al., 2020) menjelaskan bahwa kinerja karyawan memberikan efek yang signifikan pada pertumbuhan organisasi. Arif et al., (2019) menjelaskan kinerja karyawan wajib dijaga dan dikelola agar organisasi dapat tumbuh terus. Melalui berbagai kajian, kinerja organisasi merupakan aspek penting yang selalu harus mendapat perhatian (Mirsal, 2017).

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini digunakan beberapa Langkah:

1. Survei Tempat

Tahapan awal yaitu survei tempat, dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja dimana dengan survei lokasi tersebut kami dapat mengetahui letak keadaan tempat dan lingkungan tersebut.

2. Mencari Informasi tentang Usaha UMKM Tahu STB Parak Karakah

Informasi ini untuk menambah wawasan kami dan memperbaharui pengetahuan dan sebagai bahan beropini, dan untuk mengumpulkan data kami melakukan sesi pertanyaan kepada pemilik usaha toko tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan langsung menuju ke lokasi usaha UMKM Tahu STB di Parak Karakah, kegiatan ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi dari usaha UMKM Tahu STB Parak Karakah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, adapun hasil pelaksanaan kegiatan yang telah kami lakukan yaitu kami mendapatkan informasi tentang karyawan yang ada di usaha tahu tersebut, pemilik tahu mengatakan bahwa jika karyawannya melakukan pekerjaan dengan lembur, dan pendapatan sehari-hari produksi tahu meningkat maka mereka akan di berikan bonus dan pemilik tahu mengatakan strategi kinerja untuk karyawannya agar terus bersemangat dalam melakukan tugasnya adalah memberikan motivasi dan melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap para karyawannya agar dapat meningkatkan produktivitas dari usaha tahu tersebut dan mendapatkan perhatian dari para pelanggan.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengembangkan strategi peningkatan kinerja dalam menjalankan suatu usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis situasi saat ini. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi usaha, termasuk kinerja finansial, operasional, dan posisi pasar. Ini membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan peluang untuk pertumbuhan.
2. Penetapan tujuan yang jelas. Menentukan target spesifik, terukur, dan realistis yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan panjang. Tujuan ini menjadi panduan untuk semua kegiatan peningkatan kinerja.
3. Optimalisasi proses bisnis. Mengidentifikasi dan menghilangkan inefisiensi dalam operasional, mengotomatisasi tugas-tugas yang berulang, dan menyederhanakan alur kerja untuk meningkatkan produktivitas.
4. Pengembangan sumber daya manusia. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif.
5. Fokus pada kepuasan pelanggan. Memahami kebutuhan pelanggan, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.
6. Manajemen keuangan yang efektif. Mengelola arus kas dengan bijak, mengontrol pengeluaran, dan mengalokasikan sumber daya secara strategis untuk mendukung pertumbuhan.
7. Inovasi dan adaptasi. Mendorong budaya inovasi, mengikuti tren pasar, dan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan preferensi konsumen.
8. Implementasi teknologi. Memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi operasional, analisis data, dan pengambilan keputusan.
9. Pengukuran dan evaluasi kinerja. Menetapkan metrik kinerja kunci (KPI) dan melakukan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan.
10. Pengembangan kemitraan strategis. Membangun hubungan dengan mitra bisnis, pemasok, atau bahkan kompetitor untuk menciptakan sinergi dan membuka peluang baru.
11. Manajemen risiko. Mengidentifikasi potensi risiko bisnis dan menyusun rencana mitigasi untuk mengurangi dampak negatif pada kinerja usaha.
12. Peningkatan branding dan pemasaran. Memperkuat identitas merek dan mengoptimalkan strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk atau layanan.



Gambar 1.
Lokasi Kegiatan

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji strategi peningkatan kinerja produksi pada usaha tahu STB Parak Karakah, dengan fokus pada faktor-faktor seperti kualitas bahan baku, efisiensi proses, keterampilan tenaga kerja, dan penerapan teknologi. Melalui analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mengusulkan strategi yang mencakup optimalisasi manajemen rantai pasok, peningkatan standar mutu, pelatihan karyawan, dan modernisasi peralatan. Kinerja karyawan ditekankan sebagai aspek krusial untuk kesuksesan dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik usaha menerapkan sistem bonus untuk kinerja lembur dan peningkatan produksi, serta melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan. Selain itu, dokumen menyajikan 12 strategi umum untuk meningkatkan kinerja usaha, mulai dari analisis situasi hingga peningkatan branding dan pemasaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kinerja produksi dan karyawan melalui berbagai strategi untuk meningkatkan daya saing usaha tahu STB Parak Karakah di pasar lokal dan regional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada ibu dosen Program Studi Perencanaan dan Pengembangan SDM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia yang telah membantu untuk penulisan artikel ini. Serta pihak UMKM Tahu STB Parak Karakah yang telah membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dores, E. (2022). Strategi Pengembangan Usaha dan Peningkatan Kinerja UMKM di Masyarakat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-10.
- Hidayat, A. W., & Ghina, A. (2015). Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Kegagalan Usaha pada Industri Tahu di Kelurahan Citeureup Kota Cimahi (Studi Kasus pada Usaha Tahu di Kampung Sukaresmi Tahun 2014). *eProceedings of Management*, 2(1).
- Raharjo, F., & Praptiningsih, M. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu Surabaya. *Jurnal Elektronis*, 1(2), 1-6.

- Ranto, D. W. P. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Organisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1283>
- Tandian, F. R. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu pada Perusahaan Keluarga Ud. pabrik Tahu Saudara di Surabaya. *Agora*, 1(2), 911-916.